

KEMBANGKAN INDUSTRI KECIL MENENGAH DI PONPES

Sleman Gulirkan Program Santripreneurship

SLEMAN (KR) - Pondok Pesantren (ponpes) khususnya di Sleman memiliki kontribusi dalam memajukan pendidikan, terutama dalam pendidikan akhlak. Hal akan memberi pengaruh yang baik bagi lingkungan sekitar ponpes khususnya, dan lingkungan secara umum sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan kondusif sampai saat ini.

"Pemkab Sleman selalu siap bekerja sama dan mendampingi ponpes untuk membantu pengembangan potensi santri agar bisa mandiri secara ekonomi melalui program wirausaha," ungkap Bupati Sleman Kustini saat bersama Wabup Danang Maharsa mengunjungi sejumlah ponpes di Sleman, Selasa (10/10).

Kunjungan tersebut merupakan agenda menyambut Hari Santri tahun 2023 dengan lokasi kunjungan di Ponpes Al Muhi Krapyak

Wedomartani Ngemplak dan Ponpes Baitussalam Cangkringan.

Menurut Bupati, kunjungan ke ponpes di wilayah Kabupaten Sleman ini merupakan upaya dalam mempererat silaturahmi antara Pemerintah dengan para ulama dan santri.

"Selain dalam rangka menyambut Hari Santri, kunjungan ini juga menjadi ajang silaturahmi Pemerintah dengan para ulama dan santri terutama dalam mewujudkan Sleman sebagai rumah bersama," je-

lasnya, seraya mengatakan, kunjungan serupa akan dilaksanakan di 10 ponpes di wilayah Sleman.

Pada peringatan Hari Santri tahun 2023, Bupati mengajak ponpes untuk terus mengembangkan potensi para santrinya. Salah satunya melalui program entrepreneurship. Dukungan ini diberikan Pemkab Sleman melalui program Santripreneurship yang merupakan program pengembangan industri kecil menengah di lingkungan ponpes.

"Dalam pelaksanaannya, Pemkab Sleman bekerja sama dengan Baznas Sleman menyalurkan bantuan Rp 5 juta. Bantuan tersebut sebagai inisiatif untuk dapat memulai usaha bagi ponpes yang belum ada, dan untuk mengembangkan usaha bagi ponpes yang sudah memiliki program wira usaha. (Has)-f



Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa secara simbolis menyerahkan bantuan dalam kunjungannya di ponpes. (KR-Istimewa)

Penting, Kolaborasi dalam Pelestarian Cagar Budaya



Ketiga narasumber dalam Coffee Morning Lecture di FTSP UII. (KR-Istimewa)

SLEMAN (KR) - Kolaborasi lintasbidang berperan sangat penting dalam upaya pelestarian bangunan cagar budaya. Mengingat masalah pelestarian sangat luas dan banyak yang terlibat dalam aktivitas cagar cagar budaya. Meski diakui, dalam pelestarian selalu mengalami adanya ego-sektoral. Bahkan pelestarian dan pengelolaan menjadi rumit karena dikelola kementerian yang berbeda.

Ketua Dewan Warisan Budaya (DWB) DIY Dr B Sumardiyanto dan panelis akademisi Dosen FTSP UII Dr Putu Ayu Agustiananda mengemukakan hal tersebut dalam Coffee Morning Lecture yang diselenggarakan FTSP

UII, Selasa (10/10). Narasumber lain dalam kegiatan yang dibuka Wadep bidang SDM FTSP Dr Kasam ialah Direktur Propan Raya Dr Juwono Imanto dan dari industri Ari Agung Nugroho MSc. Panelis akademisi adalah Dosen FTSP Dr Putu Ayu Agustiananda, Dosen Teknik Lingkungan Dr Andik Julianto dan dari komunitas KEPEL Dr Wahyu Utami.

"Seperti sumbu filosofi yang sudah ditetapkan UNESCO sebagai warisan dunia, maka mau tidak mau kita harus melakukan analisis mengenai dampak lingkungan terhadap heritage," sebut Sumardiyanto. Untuk itu menurutnya

ada 4 tahapan yang harus dilaksanakan yakni *screening, scoping, commissioning dan threat analysis*. Sejak awal, ketika mereview program atau proposal yang masuk, perlu ada *heritage impact assessment, HIA*.

Kegiatan pelestarian cagar budaya, menurut Sumardiyanto ada tiga yakni perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. "Yang agak memprihatinkan, yang mengurus itu berbeda-beda. Untuk masalah perlindungan ada pada Kementerian Kebudayaan, masalah pengembangan ditangani Kementerian PUPR dan soal pemanfaatan menjadi jatah Menteri Pariwisata. Ketiga kementerian ini memiliki pemikiran sendiri dan koordinatornya adalah Menkomarines," ujarnya.

Minimnya kolaborasi, dicontohkan Sumardiyanto, adalah penataan yang dilakukan terhadap Candi Borobudur. "Harusnya melihat Candi Borobudur adalah seperti bunga atau buah sebuah pohon. Untuk melestarikan ya tidak sekadar pohonnya. Artinya, kawasan sajuannya harus dijaga," tandasnya. (Fsy)-d

STIE YKPN Dampingi UKM Toko Oleh-oleh

DEPOK (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (STIE YKPN) melalui Program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) atas pendanaan dari hibah Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbud 2023, bermitra dengan Toko Oleh-oleh Joglo di Kecamatan Pedan Klaten yang dirintis Teguh Widodo. Kegiatan ini bertema 'Peningkatan Manajemen Pemasaran dan Usaha Melalui Diversifikasi Desain Kemasan Produk dan Sistem Akuntansi pada UKM Toko Oleh-oleh di Kecamatan Pedan Klaten'.

Kegiatan dilakukan Dr Atika Jaharia Hatta H Msi Ak CA (Akuntansi), Daniel Joel Immanuel Kairupan SAB MBA (Manajemen) dan Cahyo Indraswono Msi Ak CA (Akuntansi). Menurut Atika, programnya adalah pelatihan pembukuan akuntansi sederhana secara komputerisasi, pelatihan pengembangan desain kemasan produk serta pelatihan manajemen usaha. "Berdasar hasil pelatihan diharapkan

UKM tersebut dapat lebih meningkatkan pemasaran produknya melalui desain kemasan lebih menarik dan meningkatkan pangsa pasar tak hanya di wilayah Pedan Klaten saja. Dengan kemasan menarik, UKM bersaing sehingga dapat menitipkan barangnya pada toko yang lebih besar di luar wilayahnya," sambung Atika di kampus setem-

pat Jalan Seturan Raya, Depok, Sleman, Senin (9/10).

Selain itu faktor pendanaan melalui modal pinjaman bank, dapat menjadi alternatif untuk memperbesar usahanya. "Melalui pelatihan penyusunan proposal pengajuan pendanaan, UKM diharapkan dapat menyusun proposal dengan baik," tutup Atika. (Sal)-f



Peserta Program PMP pendanaan hibah DRTPM Kemendikbud 2023. (KR-Surya Adi Lesmana)

Demo Day dan Simposium IDEAKSI Kerjasama YEU - Fakultas Psikologi UGM Inovasi Penanggulangan Bencana Inklusif Berbasis Lokal



Demo Day dan Simposium IDEAKSI (7/10) hasil kerja sama YAKKUM Emergency Unit dan Fakultas Psikologi UGM menampilkan inovasi penanggulangan bencana yang inklusif dari 15 tim inovator YEU di DIY dan 15 studi kasus terpilih dari Konferensi Internasional AIWEST-DR 2023

SLEMAN (KR) - Memperkuat ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana, YAKKUM Emergency Unit (YEU) dan Fakultas Psikologi UGM bekerjasama menggelar Demo Day dan Simposium IDEAKSI selama sehari penuh, Sabtu (7/10) di Hall D Psikologi UGM. Even ini juga sebagai ajang promosi dan kolaborasi penanggulangan bencana (PB).

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja Sama Fakultas Psikologi UGM, Dr Wenty Marina Minza, MA, dan Direktur YEU Debora Dian Utami Nugraheni SIP turut hadir menyambut 150-an partisipan dari organisasi masyarakat sipil, pelaku usaha, perwakilan media, dan pemerintah daerah termasuk dinas-dinas terkait. Serta 150 peserta daring dari seluruh Indonesia.

"Peserta menikmati tiga acara sekaligus dalam satu rangkaian, yaitu demo day, simposium, dan pameran. Ketiganya menyajikan ragam informasi bertema kebencanaan, inklusi, dan kearifan lokal," jelas Debora

Acara dibuka Deputi Bidang Sistem dan Strategi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Dr. Raditya Jati Ssi Msi. "Sangat penting memperkuat modalitas sosial, Berbeda dari negarane-negara lain, kita selalu membangun semangat gotong royong, tidak hanya saat terjadi bencana, tapi sebelum terjadi bencana kita siap melakukan simulasi, gerakan, pelestarian lingkungan supaya tidak terjadi bencana," ucap Raditya

Dalam Demo Day, 15 kelompok masyarakat di DIY yang baru terpilih menjadi inovator program IDEAKSI (Ide, Inovasi, Aksi, Inklusi) Kedua (IDEAKSI 2.0) melakukan pitching 3 menit tentang inovasi yang mereka kembangkan. Moderator pada tiap sesi memandu para penanggap memberikan respons. Mereka berasal dari berbagai unsur penanggulangan bencana, seperti BPBD DIY dan Pusat Studi Bencana UGM. Kesempatan unik ini menjadi platform berjejaring dan berkolaborasi pula karena para penanggap tidak hanya memberikan ulasan, tapi juga menawarkan dukungan lebih luas untuk inovasi yang dipaparkan.

Penanggap dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) di DIY, Sigit Hadi Prakosa, Msi., misalnya, mengapresiasi penggunaan bambu jawa oleh Karang Taruna Prima Gadung sebagai langkah tepat mengikat tanah. Ia juga menilai baik penghematan air melalui irigasi tetes yang ditawarkan Petani Milenial Purwosari. "BMKG juga punya program Sekolah Lapang Iklim. Barangkali teman-teman di Gunungkidul yang notabene petani bisa masuk di program kami," ujarnya.

Selanjutnya Simposium IDEAKSI dilaksanakan di siang hari menghadirkan 15 peserta yang mempresentasikan studi kasus mereka dari konferensi "The 15th Aceh International Workshop and Expo on Sustainable Tsunami Disaster Recovery (AIWEST-DR 2023)". Studi kasus ini menunjukkan bukti dan contoh nyata dari seluruh Indone-

sia tentang penerapan inovasi yang berbasis kepemimpinan masyarakat dan kearifan lokal.

"Simposium IDEAKSI ini menjadi side event yang mendahului pelaksanaan puncak Konferensi AIWEST-DR 2023 di Fakultas Psikologi UGM pada tanggal 11-13 Oktober 2023 dengan tema "Adaptive and Sustainable Resilience to Disaster", di mana YEU menjadi mitra penyelenggara (co-host), bersama institusi akademik dan lembaga nirlaba lain, seperti the University of Sydney dan Cerdas Antisipasi Risiko Indonesia (CARII)," terang Debora lebih lanjut

Sementara keberadaan 7 booth pameran interaktif, dari para inovator IDEAKSI, AIWEST-DR UGM, dan Suarise melengkapi semarak perhelatan Demo Day dan Simposium IDEAKSI. Tema besar yang diusung pada semua stan berpusat pada inovasi, inklusi, dan penanggulangan bencana.

Suarise hadir melalui A11Y Empathy Lab-nya. Stan yang menarik minat banyak pengunjung dan peserta acara ini menawarkan pengalaman langsung merasakan aksesibilitas digital yang masih menjadi tantangan bagi difabel, seperti dalam mengakses situs-situs web atau aplikasi ponsel yang populer di masyarakat lewat #TantanganAksesibilitas.

"Kami fokus menyampaikan bahwa supaya difabel dapat mengakses informasi kebencanaan, platform, website, dan dokumen harus memenuhi standar aksesibilitas (WCAG)," tutur Rahma, Founder dan Accessibility Director Suarise. (Vin)

21 Bacalon Carik Banyurejo Ikut Seleksi

SLEMAN (KR) - Sebanyak 21 bakal calon carik Kalurahan Banyurejo Tempel akan mengikuti seleksi administrasi 11-12 Oktober 2023. Setelah nanti lolos administrasi, mereka akan mengikuti ujian tertulis yang akan dilaksanakan pada 16 Oktober mendatang.

Ketua Panitia Seleksi Carik Banyurejo, Irwan Darmawan menjelaskan, dalam seleksi carik ini ada 21 orang pendaftaran. Rencananya para pendaftar akan mengikuti seleksi administrasi selama dua hari yakni Rabu dan Kamis (11-12/10). "Mulai besok (hari ini) seleksi administrasi. Setelah itu pada 13 Oktober 2023 pengumuman calon carik bagi yang lolos administrasi," jelasnya, Selasa (10/10).

Selanjutnya pada 16 Oktober 2023 mendatang akan dilaksanakan seleksi ujian

tertulis. Namun untuk perguruan tinggi yang akan menyelenggarakan ujian tertulis belum ditentukan.

"Untuk kerja sama dengan perguruan tinggi itu kewenangan dari Lurah. Sampai saat ini belum ditentukan. Kemungkinan nanti sebelum pelaksanaan ujian, sudah ada kerja sama dengan perguruan tinggi," ucapnya.

Dalam proses seleksi ini, Irwan secara tegas akan dilakukan secara transparan dan tidak ada titipan dari calon. Dimana Lurah dan pamong harus netral. "Tidak boleh ada titipan. Nanti penilaian kami lakukan di depan peserta. Hal itu sebagai bentuk transparansi kami. Harapannya kami mendapatkan carik yang memiliki etos kerja tinggi dan berintegritas," tegasnya. (Sni)-f

HUT ke-60 SDN Percobaan 2

DEPOK (KR) - Puncak peringatan HUT ke-60 SDN Percobaan 2 Depok Sleman diisi beragam kegiatan seperti pentas seni, pameran hasil karya siswa, pameran literasi dan bazar UMKM di halaman sekolah setempat, Selasa (10/10). Bupati Sleman Kustini hadir dan menyempatkan memotong tumpeng ulah.

Kepala SDN Percobaan 2 Sri Hartini menuturkan, salah satu keunggulan sekolah ini adalah program gemar membaca dan menulis atau literasi yang terus dibudayakan. Menurutnya, budaya literasi sangat penting agar terbentuk pembelajar sepanjang hayat. "Maka kita adakan juga pameran literasi dalam puncak peringatan HUT hari ini," katanya.

Menurut Sri Hartini, kegiatan ini diselenggarakan sekolah berkolaborasi dengan orang tua murid,



Bupati Kustini meninjau pameran hasil karya siswa SDN Percobaan 2. (KR-Devid Permana)

komite sekolah, alumni dan berbagai pihak pendukung. Tak hanya itu, juga turut mengundang para mantan guru, kepala sekolah SDN Percobaan 2 terdahulu, untuk memperkuat silaturahmi. "Kita juga mengadakan doa lintas agama, untuk membiasakan anak terhadap perbedaan dan menghormati perbedaan beragama," ujarnya.

Sementara Kustini meng-

ucapkan selamat ulang tahun seraya mengapresiasi SDN Percobaan 2 yang menggelar berbagai kegiatan seni dan literasi untuk memaksimalkan potensi peserta didik.

"Generasi muda terus berkembang pesat dan saat ini disebut Generasi Alpha yang tidak hanya mumpuni secara intelektualitas, tapi juga terjaga emosi dan spiritualnya," ujarnya. (Dev)-f